BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini tingkat persaingan dunia bisnis semakin tinggi, hal ini disebabkan oleh adanya perubahan ekonomi, sosial, politik dan teknologi yang semakin cepat sehingga perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan zaman. Hal ini dapat menimbulkan dampak persaingan yang semakin ketat diantara perilaku ekonomi yang semakin kompeten dalam pelaksanaan kegiatannya.

Dalam setiap tahap kegiatan perusahaan perlu dilakukan pengendalian, apabila terjadi penyimpangan akan lebih cepat diadakan tindakan koreksi. Proses pengendalian menunjukan perkembangan kearah tujuan pokok dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya serta metode pencapaiannya dalam perusahaan yang memungkinkan pihak intern dapat melihat lebih awal apabila terjadi penyimpangan. Pengendalian merupakan fungsi manajement yang mempunyai hubungan yang erat dengan fungsi-fungsi manajement lainnya, terutama fungsi perencanaan. Pengendalian tidak mungkin dapat dilaksanakan tanpa adanya perencanaan dan kegiatan perencanaan tersebut tidak akan tercapai secara optimal jika tidak disertai dengan pelaksanaan fungsi pengendalian karena pengandalian merupakan hasil dari perencanaan yang telah ditetapkan. Perencanaan mengidentifikasi komitment-komitment terhadap tindakan yang ditujukan untuk hasil-hasil dimasa yang akan datang.

Perencanaan yang cermat merupakan salah satu cara agar suatu perusahaan dapat beroperasi dengan lancar guna mencapai tujuan perusahaan, terutama dalam hal keuangan, pihak intern harus dapat merencanakannya dengan baik dan setelah itu dilakukan pengendalian agar pelaksanaannya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengendalian keuangan perlu dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memberikan arahan bagi kegiatan perusahaan agar dana dalam perusahaan dapat dialokasikan sesuai dengan perencanaan.

Masalah pengelolaan keuangan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Semakin berkembang suatu perusahaan maka kegiatan dan masalahnya akan semakin kompleks. Keuangan suatu perusahaan berkaitan erat dengan pengelolaan penggunaan dana dan sumber-sumber dana. Dengan kata lain semakin efisien penggunaan dana tentunya semakin baik bagi perusahaan.

Fenomena yang terjadi di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung, dalam pengendalian anggaran ada permasalahan yang terutama menyangkut terjadinya pelampauan anggaran yang dianggarkan dan kelalaian dalam pencatatan angka atau huruf sesuai dengan SPB (Surat Perintah Bayar), sehingga pengendalian anggaran tersebut tidak berfungsi secara maksimal. **(Drs. H. Rachmat, SE. (Asisten Manager dan Museum PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung)**. Sesuai dengan data kuantitatif pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Anggaran dan Realisasi PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung

Tahun	Anggaran	Realisasi
2006	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000
2007	Rp 1.000.000.000	Rp 950.000.000
2008	Rp. 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000
2009	Rp 1.000.000.000	Rp 900.000.000
2010	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000

Sumber : Bagian akuntansi PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

Berdasarkan data kuantitatif tersebut dapat dilihat sistem pengendalian anggaran pembelanjaan di Bagian Akuntansi Keuangan PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung tidak berjalan secara efektif dan maksimal. Data kuantitatif adalah data untuk menguji kebenaran data dalam penentuan dan pemecahan masalah penelitian, Maka dengan adanya pengendalian anggaran dalam suatu perusahaan, diharapkan bahwa informasi yang disajikan akurat atau permasalahan yang material dapat dikendalikan dan aktivitas perusahaan dapat berjalan sesuai rencana.

Dampak keuangan yang diperkirakan akan terjadi sebagai akibat dari rencana kegiatan perusahaan kemudian disusun dan dievaluasi melalui proses pengendalian anggaran. Anggaran merupakan bentuk rencana terhadap kegiatan operasi perusahaan. Anggaran mengidentifkasi sumber daya dan komitment yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan perusahaan selama periode anggaran serta anggaran dibuat sebagai salah satu bentuk dari berbagai perencanaan.

Didalam anggaran diatur segala macam biaya operasional perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhannya guna memenuhi kebutuhan perusahaan, salah satu diantaranya adalah biaya pembelanjaan perusahaan. Pembelanjaan perusahaan dapat dilakukan secara internal maupun secara ekstenal. Pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan misalnya membeli aktiva tetap untuk memproduksi barang atau jasa, membeli surat berharga (efek atau sekuritas). Pihak intern tentunya harus dapat melaksanakan efisiensi, baik fungsi pengalokasian dana maupun fungsi pemenuhan kebutuhan dana agar tidak terjadi defisit atau pelampauan anggaran.

Setelah anggaran disusun dan kemudian dilaksanakan, maka perusahaan dapat membandingkan antara biaya sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan. Perbandingan ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi selama periode anggaran tersebut berlangsung. Oleh karena itu pengendalian anggaran sangat penting sekali bagi kegiatan perusahaan. Anggaran harus tepat guna dan menghasilkan keuntungan maksimal bagi perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik yang akan dibahas dengan judul : **“ANALISIS PROSEDUR PENGENDALIAN ANGGARAN PEMBELANJAAN PERUSAHAAN Di BAGIAN AKUNTANSI KEUANGAN KANTOR PUSAT PT. POS INDONESIA (PERSERO) BANDUNG”.**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung terdapat pelampauan anggaran yang dianggarkan dan kelalaian dalam pencatatan angka atau huruf sesuai dengan SPB (Surat Perintah Bayar)
2. Sistem pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung banyak terjadi kesalahan dalam pencatatan angka dan huruf sesuai dengan SPB (Surat perintah Bayar), sehingga pengendalian anggaran tidak berjalan secara efektif dan maksimal.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan dalam prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan yang dilakukan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.
2. Bagaimana prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan yang dilaksanakan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

3. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam prosedur pengendalian dan upaya untuk mengatasi permasalahan, khususnya mengenai prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melaksanakan penelitian di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesi (PERSERO) Bandung adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kebijakan dalam prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan yang dilakukan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.
2. Untuk mengetahui prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan yang dilaksanakan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, khususnya mengenai prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kebijakan dalam prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan yang dilakukan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.
2. Untuk mengetahui prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan yang dilaksanakan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.
3. Untuk mengetahui hambatan dan upaya dalam mengatasi permasalahan, khususnya mengenai prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis

   Selama penulis melaksanakan penelitian di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung, penulis jadi lebih mengetahui kebijakan dan prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

2. PT. Pos Indonesia (PERSERO)

   Sebagai bahan masukan dan pertimbangan terhadap prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan yang bermanfaat, berupa sumbangan ide mengenai prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

3. Pihak lain

   Diharapkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung dapat menjadi bahan informasi suatu bagi para mahasiswa maupun pihak lain yang membutuhkan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Memberikan informasi tentang pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT POS Indonesia Jl. Cilaki No. 73 Bandung, yang dilihat berdasarkan laporan keuangan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Juli 2011. Adapun rincian waktu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Waktu Pelaksanakan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		Feb 2011	Maret 2011	April 2011	Mei 2011	Juni 2011	Juli 2011
I	Persiapan Penelitian						
	1. Permohonan Ijin Penelitian						
	2. Realisasi Ijin Penelitian						
	3. Penentuan Tempat Penelitian						
	1. Surat Penerimaaan dari Instansi						
	5. Ujian Komprehensif						
II	Pelaksanaan Penelitian						
	1. Aktivitas Penelitian						
	2. Bimbingan Penelitian						
	Pembimbing Instansi						
III	Pelaporan Penelitian						
	1. Konsultasi Dengan Dosen Penelitian						
	2. Bimbingan Dengan Dosen Penelitian						
	3. Pembuatan Laporan Penelitian						
	4. Ujian Penelitian						
	5. Final Pembuatan laporan Penelitian						
	6.Sidang Laporan Penelitian						
	7.Pengumpulan Laporan Penelitian						